

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengalaman auditor internal, whistleblowing system, dan efektifitas komite audit terhadap pendeteksian *fraud*. Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 160 sampel dari 32 perusahaan BUMN diperoleh kesimpulan dengan rincian sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa pengalaman auditor internal berpengaruh negatif signifikan terhadap pendeteksian *fraud* pada perusahaan BUMN. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar pengalaman auditor internal maka semakin rendah tingkat pendeteksian *fraud* karena pengalaman kerja yang panjang tidak selalu membuat seseorang lebih waspada terhadap kecurangan. Sebaliknya, hal itu dapat menyebabkan rasa puas diri.
2. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, sistem *whistleblowing* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *fraud*. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberadaan dan kelengkapan komponen WBS, tidak secara efektif berkontribusi pada upaya mendeteksi manipulasi laporan keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti budaya organisasi, kepercayaan, dan keamanan.
3. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, efektifitas komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *fraud*. Hal ini menyatakan bahwa peran komite audit tidak dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya mengevaluasi kembali peran dan fungsi komite audit dalam sistem pengendalian internal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun Penelitian ini telah dilakukan berdasarkan prosedur dan pedoman yang ada, namun penelitian ini memiliki kekurangan serta keterbatasan yang bisa menjadi bahan evaluasi dan referensi peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Ketersediaan data pengungkapan laporan tahunan dan laporan keuangan dari seluruh perusahaan BUMN sehingga jumlah sampel menjadi terbatas
2. Tidak semua perusahaan mengungkapkan beban penjualan dan umum secara eksplisit dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, berikut beberapa saran bagi penelitian selanjutnya :

- a. Penelitian mendatang perlu mengeksplorasi variabel lain seperti budaya organisasi dalam hubungan antara mekanisme deteksi *fraud* dengan efektivitas pendeteksian
- b. Penggunaan Beneish M-Score sebagai proksi deteksi *fraud* perlu dikaji ulang dan dibandingkan dengan metode pengukuran alternatif lainnya.
- c. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang untuk memahami tren dan dinamika hubungan antar variabel dalam jangka panjang.
- d. Penelitian selanjutnya perlu pengembangan instrumen pengukuran yang lebih cocok untuk menangkap dimensi kualitas pengalaman auditor.
- e. Untuk regulator atau pemerintah dapat membuat pedoman standar minimal untuk sistem pengendalian *fraud* di BUMN, Kewajiban pelaporan berkala tentang efektivitas sistem pengendalian internal dan deteksi *fraud*. Perlu insentif bagi perusahaan yang mencapai tingkat efektivitas tertentu dalam pencegahan *fraud* misalnya penghargaan.